

round 1

by Hermawan Hermawan

Submission date: 16-Apr-2020 11:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1298895462

File name: Hermawan.r_Bab_4-6_IPS.docx (6.55M)

Word count: 5988

Character count: 38220

BAB IV

Mengenal Perubahan Sosial Budaya Di Indonesia



Sumber:GuruPendidikan.com

▼ Gambar 1.1

Kebudayaan di Indonesia

23

Gundul gundul pacul cul gembelengan

Nyunggi nyunggi wakul kul gembelengan

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

Wakul ngglimpang segane dadi sak latar

...

18
Apa judul lagu di atas? Kamu tentu dapat menyanyikan bait lagu tersebut. Lagu tersebut merupakan salah satu lagu daerah di Indonesia. Tahukah kamu bahwa di Indonesia mengalami perubahan sosial dan budaya dari masa ke masa? 18 Bagaimanakah perubahannya di Indonesia? Mari kita pelajari bersama!

Pada bab ini kamu akan:

- Mengetahui perubahan sosial budaya di Indonesia.
- Mengetahui bentuk perubahan sosial budaya di Indonesia.
- Mengetahui contoh perubahan sosial budaya di Indonesia.

A. Pengertian Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

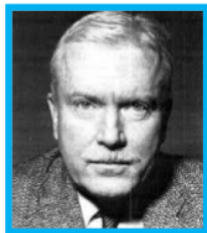
Pernahkah kalian mengenal perubahan sosial budaya? Kira-kira perubahan sosial budaya itu apa?. Perubahan sosial budaya merupakan perubahan yang terjadi pada aspek sosial dan kebudayaan. Pengertian singkat ini tentu belum cukup. Kita akan melihat pada pendapat para ahli untuk menjelaskan tentang perubahan sosial budaya tersebut. Mari kita pelajari bersama !



Sumber:Tokoh.id
▼ Gambar 1.2
Selo Soemardjan

1.Selo Soemardjan

Menjelaskan bahwa perubahan sosial budaya sebagai segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosialnya. Apa sistem sosial yang dimaksud? Sistem sosial bisa berupa nilai-nilai, norma, pola perilaku kelompok sosial di masyarakat.



Sumber:Facebook.com
▼ Gambar 1.3
John Gillin

2.John Gillin

Menjelaskan bahwa perubahan sosial budaya merupakan macam-macam dari cara hidup yang telah diterima oleh masyarakat, baik dari perubahan kondisi geografis, budaya, aturan, ataupun karena adanya penemuan-penemuan baru di masyarakat.



Sumber:Facebook.com
▼ Gambar 1.4
Samuel Koenig

3.Samuel Koenig

Menjelaskan perubahan sosial budaya sebagai perubahan yang terjadi dalam berbagai macam kehidupan sosial yang disebabkan oleh faktor internal ataupun eksternal. Apa faktor internal dan eksternal yang di maksud? Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri manusia. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri manusia.

2
Dari ulasan di atas, kita bisa simpulkan bahwa perubahan sosial budaya merupakan perubahan pola perilaku dan unsur-unsur sosial budaya yang memengaruhi perubahan aturan dan struktur sosial.

31 B. Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

44
Di dalam bentuk perubahan sosial budaya, ada tiga bentuk yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya. Berikut ini bentuk-bentuk perubahannya. Mari kita pelajari bersama.!

33 1. Perubahan yang cepat dan lambat

a. Perubahan Cepat

Perubahan cepat biasanya juga disebut revolusi. Apakah itu revolusi.? Revolusi adalah 2 perubahan yang berlangsung dalam waktu cepat. Tidak hanya cepat, tetapi juga bentuknya besar. Akibat dari revolusi ini, umumnya perubahan yang terjadi secara menyeluruh di kehidupan masyarakat. Salah satu contohnya seperti di bawah ini, yaitu cara berdagang dari tradisional ke modern.



Sumber:Tumbasin.id
Gambar 1.5
Pasar Tradisional



Sumber:Miner8.com
Gambar 1.6
Pasar Modern

b. Perubahan Lambat

4
Perubahan lambat biasanya disebut dengan evolusi. Apakah yang di maksud evolusi itu.? 2 Evolusi adalah perubahan sosial budaya yang terjadi dalam waktu lama. Bahkan tak jarang kita tidak merasakannya. Tiba-tiba sesuatu telah berubah, tetapi terjadi dalam skala kecil dan berdampak kecil. Contohnya dari kehidupan berburu dan meramu menjadi kehidupan yang menetap.



Sumber:Purba.id
▼ Gambar 1.7
Kehidupan Berburu



Sumber:Bukalapak.com
▼ Gambar 1.8
Kehidupan Menetap

14

2. Perubahan yang berdampak besar dan kecil

a. Perubahan Berdampak Besar

Perubahan berdampak besar adalah perubahan yang mengubah hampir seluruh kehidupan dan bentuk sosial masyarakat yang biasa dilakukan sebelumnya. Perubahan ini berdampak secara langsung bagi kehidupan masyarakat. Penyebab utama perubahan ini berasal dari luar. Sehingga keadaan sosial tidak menutup kemungkinan berubah seluruhnya setelah terjadi perubahan karena dampaknya yang begitu besar.

Biasanya perubahan ini berupa peraturan secara tertulis dan bersifat memaksa dan wajib dipatuhi oleh masyarakat, apabila peraturan tersebut dilanggar maka akan ada sanksi tegas bagi pelanggarnya. Contoh: Pergantian kepala negara atau Presiden, apabila ada masyarakat atau seseorang yang tidak menerima pergantian tersebut dan melakukan tindakan yang dapat merugikan.

62



Sumber:Pemilu.com
▼ Gambar 1.9
Pemilihan Presiden

b. Perubahan Berdampak Kecil

Perubahan ²berdampak kecil adalah perubahan yang tidak berpengaruh langsung bagi kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut dialami oleh salah satu unsur budaya tanpa mempengaruhi unsur budaya yang lain. Kecilnya dampak perubahan sehingga membuat masyarakat untuk tidak memikirkan. Bahkan biasanya dibiarkan terjadi begitu saja. Misalnya pada gambar di bawah ini, yaitu seperti tatanan rambut dari yang lama menjadi modern.



Sumber:Boombastis.com

Gambar 2.0
Rambut Model Dulu

Sumber:Boombastis.com

Gambar 2.1
Rambut Model Masa Kini

34

3. Perubahan yang direncanakan dan tidak direncanakan

a. Perubahan Yang Direncanakan

Perubahan yang direncanakan adalah perubahan yang disetujui atau yang di lakukan ²oleh masyarakat. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dilakukan. Mengapa hal itu di lakukan? Karena perencanaan ²adalah kunci dari perubahan yang akan di lakukan. Perubahan yang direncanakan akan dianggap baik oleh masyarakat. Contohnya seperti pemberian vaksin. karena banyak masyarakat yg menderita sakit polio maka pemerintah berupaya mengadakan perubahan, dengan cara menganjurkan masyarakat untuk membawa bayinya ke puskesmas guna di berikan vaksin polio.



Sumber:Boombastis.com

▼ Gambar 2.2
Pemberian Vaksin Polio

2
b. Perubahan Yang Tidak Direncanakan

Perubahan yang tidak direncanakan adalah perubahan yang terjadi secara spontan atau terjadi tanpa kesengajaan. Perubahan bentuk ini bisa jadi tidak diinginkan, namun keadaan yang memaksanya untuk terjadi. Karena Perubahan tanpa rencana bisa berupa akibat dari perubahan yang direncanakan. Salah satu contohnya adalah perpindahan masyarakat dari desa ke kota yang tidak terkontrol.



Sumber:Urbanisasi.com

12 Gambar 2.3
Perpindahan Penduduk Dari Desa ke Kota

5 C. Contoh Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Berikut ini adalah contoh dari adanya perubahan sosial budaya yang terjadi di Indonesia. Mari kita pelajari bersama!

1. Cara Melakukan Berkomunikasi

Proses perubahan yang terjadi di dalam masyarakat karena adanya pertukaran sosial budaya memberikan dampak tersendiri dalam cara melakukan komunikasi sebagai bentuk hubungan diantara sesama anggota masyarakat. Ketika awal mula bahasa ditemukan sebagai alat komunikasi, bahasa tersebut masih berupa bahasa isyarat sebagai suatu kode dalam menyampaikan pesan. Apa sih kode dan isyarat itu.? Kode atau isyarat adalah bentuk kesepakatan yang terjadi diantara kelompok manusia yang berguna untuk memperlancar proses komunikasi yang terjadi di dalam kelompok tersebut.



Sumber:Urbanisasi.com

▼ Gambar 2.4

Komunikasi Zaman Dahulu

Sehingga Seiring perkembangan zaman, bahasa isyarat digunakan oleh kelompok manusia secara lebih luas dan lebih lengkap sehingga tercipta suatu bahasa baru yang lebih mudah untuk dipahami. Bahasa baru yang berkembang sebagai alat komunikasi pada akhirnya menyebar di seluruh dunia dan mendapatkan penyesuaian terhadap kondisi dan situasi penduduk di suatu tempat.

Sebagai bentuk komunikasi di masa sekarang, bahasa tidak hanya disampaikan secara lisan tetapi juga melalui tatap muka.

Perkembangan teknologi yang memicu adanya perkembangan komunikasi menjadi memudahkan masyarakat untuk melakukan komunikasi. Jika dahulu komunikasi terhalang oleh jarak dan waktu, di masa sekarang ini, jarak dan waktu bukanlah menjadi suatu penghalang untuk melakukan komunikasi. Melalui teknologi yang ada, seseorang dapat berkomunikasi melalui kirim pesan atau gambar melalui handphone tanpa kendala. Bahkan sekarang ini, gambar dapat dikirim dengan mudahnya.



Sumber:Tradisional.com
Gambar 2.5
Alat Komunikasi Tradisional



Sumber:GiietMidwife.com
Gambar 2.6
Alat Komunikasi Modern

2. Cara Berbusana

Perubahan sosial budaya yang terjadi di dalam sosial budaya karena adanya pertukaran berbagai hal yang juga nampak pada cara berbusana seseorang. Pada zaman dahulu, dalam berbusana hanya mementingkan untuk menutup tubuh. Namun karena adanya perubahan sosial budaya, cara berbusana seseorang ditentukan berdasarkan apa yang sedang berlaku saat ini atau biasa disebut dengan *tren*. Zaman dahulu, masyarakat Indonesia bangga jika mereka memakai busana kedaerahan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk kecintaan dengan budaya yang dimiliki semenjak zaman nenek moyang kita sebagai bentuk kekayaan dan keragaman budaya yang ada di Indonesia.



Sumber: Tradisional.com
Gambar 2.7
Salah Satu Baju Tradisional



Sumber: FashionMasaKini.com
Gambar 2.8
Baju Masa Kini

Adanya perubahan yang berkembang dan mempengaruhi cara berbusana seseorang membuat seseorang tersebut mau tidak mau ikut merasakan atau bahkan mengikuti *tren* yang berlaku. Seseorang yang tidak mengikuti tren dalam berbusana dapat dikatakan sebagai orang yang ketinggalan zaman atau orang yang kurang gaul. Dalam mengikuti perkembangan berbusana pada masa ini, sebaiknya dilandaskan pada nilai-nilai atau norma-norma kesucilaan yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat. Jika diperhatikan, perkembangan cara berbusana di masa ini cenderung semakin tidak pantas dengan adanya model-model busana yang kurang pas jika dilihat dari sosial budaya bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi adat istiadat ketimuran. Oleh karena itu diperlukan perhatian dalam mengikuti perkembangan *tren* dalam berbusana agar perkembangan *tren* yang kita ikuti tidak bertentangan dengan nilai-nilai atau norma-norma yang berkembang di dalam masyarakat.

3. Gaya Hidup

Perubahan juga terjadi di dalam gaya hidup yang dimiliki oleh masyarakat. Proses perubahan gaya hidup yang terjadi merupakan salah hal yang menggambarkan terhadap perubahan unsur-unsur

budaya dalam menyikapi adanya perkembangan di dalam kehidupan bermasyarakat. Pengaruh perubahan ini membuat gaya hidup masyarakat di Indonesia menjadi gaya hidup yang serba cepat.



Sumber:Urbanisasi.com

▼ Gambar 2.9

Salah Satu Gaya Hidup Dulu dan Sekarang

1

Gaya hidup yang menuntut serba cepat ini tergambar di dalam perilaku masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan dengan waktu. Karena dalam gaya hidup serba cepat, waktu adalah sesuatu yang amat berharga. Walaupun sedikit, membuang waktu untuk hal yang tidak bermanfaat adalah sesuatu yang sangat tidak baik untuk dilakukan.



61

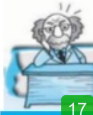
1. Apa yang dimaksud dengan perubahan sosial budaya di Indonesia?
2. Sebutkan bentuk-bentuk perubahan sosial budaya di Indonesia!
3. Sebutkan contoh perubahan sosial budaya di Indonesia!
4. Berikan contoh perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia!
5. Berikan pendapatmu apa yang dimaksud perubahan cara berkomunikasi!



Tugas Kelompok

24

1. Berikan contoh perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitarmu minimal 10!
2. Kelompokkan contoh perubahan sosial budaya yang ada di lingkunganmu ke dalam perubahan positif dan negatif !



Ringkasan

17

1. Perubahan sosial budaya merupakan perubahan pola perilaku dan unsur-unsur sosial budaya yang memengaruhi perubahan aturan dan struktur sosial.
2. Di dalam bentuk perubahan sosial budaya, ada tiga bentuk yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya, yaitu perubahan cepat dan lambat, perubahan besar dan kecil, dan perubahan yang di rencanakan dan tidak di rencanakan.
3. Contoh perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Indonesia adalah dari segi cara berkomunikasi, cara berpakaian, cara gaya hidup,dll.

44

48

52



A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Berikut ini adalah nama para ahli yang menjelaskan perubahan sosial budaya, kecuali.....
 - a. Selo Soemardjan
 - b. John Gillin
 - c. Rudi Hermawan
 - d. Samuel Koenig
2. Perubahan sosial budaya merupakan sebagai segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosialnya. Dari siapakah pendapat tersebut.....
 - a. Selo Soemardjan
 - b. John Gillin
 - c. Rudi Hermawan
 - d. Samuel Koenig
3. Berikut ini adalah bentuk-bentuk perubahan sosial budaya, kecuali ...
 - a. Perubahan cepat dan lambat
 - b. Perubahan terencana dan tidak terencana
 - c. Perubahan dampak besar dan kecil
 - d. Perubahan dampak kecil dan panjang
4. Perubahan dari pasar tradisional ke pasar modern merupakan contoh dari perubahan
 - a. Cepat
 - b. Lambat
 - c. Besar
 - d. Kecil

5. Perubahan yang disetujui atau yang dilakukan oleh masyarakat, merupakan definisi dari perubahan

- a. Di Rencanakan
- b. Tidak di Rencanakan
- c. Cepat
- d. Lambat

6. Perubahan gaya rambut merupakan perubahan berdampak ...

- a. Besar
- b. Kecil
- c. Sedang
- d. Tinggi

7. Berikut ini adalah beberapa contoh akibat perubahan sosial budaya.

- 1) Cara berbusana
- 2) Cara komunikasi
- 3) Cara gaya hidup
- 4) Cara Bernafas

Perubahan sosial budaya tersebut, kecuali.....

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

8. Perhatikan gambar di bawah ini.!



Gambar tersebut merupakan contoh dari perubahan.....

- a. Cepat
- b. Lambat
- c. Besar
- d. Kecil

9. Perhatikan Foto di bawah ini



Siapakah nama orang ahli di dalam foto tersebut.....

- a. Selo Soemardjan
- b. John Gillin
- c. Rudi Hermawan
- d. Samuel Koenig

10. Perhatikan gambar di bawah ini.



Pada gambar tersebut merupakan salah satu perubahan sosial budaya, yaitu

- a. Cara Berkomunikasi
- b. Gaya Hidup
- c. Gaya Bermain
- d. Cara Berbusana

16 **B. Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti!**

- 1. Perubahan yang terjadi pada aspek sosial dan kebudayaan disebut.....
- 2. Perubahan yang mengubah hampir seluruh kehidupan dan bentuk sosial masyarakat yang biasa di lakukan sebelumnya disebut....
- 3. Perubahan yang tidak berpengaruh langsung bagi kehidupan masyarakat disebut.....

4. Perubahan sosial budaya merupakan sebagai segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang memengaruhi sistem sosialnya.

Pendapat tersebut berasal dari.....

5. Siapakah nama ahli di bawah ini



BAB V

Faktor-Faktor Terjadinya Perubahan Sosial Budaya di Indonesia



Sumber:Ironi.co.id

▼ Gambar 3.0
Perubahan Alam

Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari pengertian perubahan sosial budaya. Masih ingatkah kalian perubahan sosial budaya itu apa? Perubahan sosial budaya merupakan perubahan pola perilaku dan unsur-unsur sosial budaya yang memengaruhi perubahan aturan serta struktur sosial. Tahukah kalian gambar di atas merupakan salah satu contoh faktor terjadinya perubahan sosial budaya. Apa sih faktor itu? Faktor merupakan segala hal yang menyebabkan atau terjadinya sesuatu. Faktor-faktor tersebut di bagi menjadi tiga bagian. Yuk mari kita pelajari bersama faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sosial budaya!

Pada bab ini kamu akan:

- Mengetahui faktor pendorong perubahan sosial budaya di Indonesia
- Mengetahui faktor penyebab perubahan sosial budaya di Indonesia
- Mengetahui faktor penghambat perubahan sosial budaya di Indonesia

A. Faktor Penyebab Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Di dalam faktor penyebab perubahan sosial budaya, ada 2 kelompok utama yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya. Berikut ini kelompok perubahannya. Mari kita pelajari bersama.!

1. Faktor Dalam (Internal)

Faktor dalam atau internal merupakan penyebab perubahan sosial budaya yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri. Ada beberapa faktor penyebab perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh masyarakat, di antaranya:

a. Perubahan Jumlah Penduduk

Setiap masyarakat tentunya mengalami proses social budaya di antaranya adalah hubungan social budaya dengan masyarakat sekitar. kondisi ini baik cepat maupun lambat akan mengubah cara berfikir dan tingkat pengetahuan yang akan lebih mempercepat proses perubahan. Hal ini di tunjukkan pada gambar di bawah ini.!



Sumber:Kependudukan.co.id

▼ Gambar 3.1

Jumlah penduduk dahulu



Sumber:Kependudukan.co.id

Gambar 3.2

Jumlah penduduk sekarang

Perubahan penduduk yang ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk pada suatu daerah akan mengakibatkan keramahatan semakin menurun, kelompok sekunder akan bertambah banyak, tatanan kelembagaan menjadi lebih rumit, dan bentuk-bentuk perubahan yang lainnya. Hal ini salah satu faktor dari perubahan sosial dan budaya di Indonesia.

b. Konflik Dalam Masyarakat

Faktor penyebab perubahan sosial budaya yang selanjutnya adalah adanya konflik di dalam masyarakat. Jadi apa sih penyebab dari adanya konflik? Konflik terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat seperti perbedaan ciri-ciri fisik, kepentingan pendapat, status sosial ekonomi, suku bangsa, ras, agama, dan lain-lain seringkali memicu munculnya konflik. Konflik dapat terjadi antar individu, antar kelompok, antar individu dengan kelompok, dan antar generasi. Sebagai proses sosial budaya, konflik memang merupakan berakibat negatif. Contoh konflik yang terjadi sebagai berikut. Mari kita lihat.!



Sumber:Prelo.com

▼ Gambar 3.3

Konflik Individu



Sumber:Kompasiana.com

Gambar 3.4

Konflik Kelompok

2. Faktor Luar (Eksternal)

Faktor penyebab perubahan sosial budaya dari luar atau eksternal merupakan perubahan masyarakat yang bersumber dari luar masyarakat itu sendiri. Faktor penyebab perubahan sosial budaya tersebut seperti faktor alam yang ada di sekitar masyarakat berubah, adanya peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Di antaranya:

a. Alam yang Ada di Sekitar Masyarakat Berubah

Faktor penyebab perubahan sosial budaya dari luar bisa terjadi karena perubahan alam. Hal ini dikarenakan alam juga memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.



Sumber: alambijau.co.id

▼ Gambar 3.5

Alam yang masih hijau

3
Alam merupakan penyedia bahan-bahan makanan dan pakaian, penghasil tanaman, serta sumber kesehatan dan keindahan. Nah, pertambahan jumlah penduduk dan kemajuan teknologi lambat laun bisa merusak alam. Jika jumlah penduduk semakin tinggi, maka akan semakin tinggi juga tekanan terhadap alam. Oleh karena itu, akan terjadi perusakan alam, atau rusaknya alam akibat dari bencana alam yang terjadi sehingga berpengaruh terhadap perubahan sosial budaya masyarakat

Contoh dari faktor penyebab perubahan social budaya yang disebabkan oleh alam seperti mengeringkan lahan pertanian untuk membangun rumah, atau akibat bencana gunung meletus yang akibatnya petani kehilangan sumber mata pencaharian sehingga harus berganti pekerjaan.



Sumber: Prelo.com

▼ Gambar 3.6

Gunung Meletus



Sumber: Berpendidikan.com

Gambar 3.7

Penebangan Hutan Untuk Pembuatan Rumah

b. Adanya Peperangan



Sumber: Sindonews.com

▼ Gambar 3.8
Peperangan



Sumber: Suriah.com

Gambar 3.9
Akibat Peperangan

Adanya peperangan di suatu wilayah juga menjadi faktor penyebab perubahan social budaya. Hal ini mengakibatkan berubahnya kepribadian setiap individu sebagai anggota masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Perubahan sosial budaya karena peperangan ini bisa terjadi karena melibatkan seluruh masyarakat dan akan membawa perubahan dalam masyarakat tersebut, baik besar maupun kecil. Selain itu, akan membawa akibat yang berarti bagi masyarakat setempat. Hal ini terutama pada masyarakat yang kalah perang, karena juga adanya pemaksaan berbagai kebudayaan oleh negara yang menang perang.

B. Faktor Pendorong Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Terjadinya perubahan sosial budaya tidak lepas dari faktor-faktor pendorong. Apa sih faktor pendorong itu.? Faktor pendorong adalah segala sesuatu yang menumbuhkan atau mendorong untuk melakukan suatu hal. Terjadinya perubahan sosial budaya tidak lepas dari faktor-faktor pendorong tersebut. Berikut ini macam-macam faktor pendorongnya. Mari kita pelajari bersama !.

1. Kontak Dengan Budaya Lain

Awal proses perubahan sosial budaya adalah adanya kontak dari seseorang atau kelompok kepada orang atau kelompok lain. Melalui

kontak inilah terjadi proses pertukaran informasi tentang gagasan, ide, keyakinan, dan hasil-hasil sosial budaya. Dua kebudayaan yang saling bertemu akan saling memengaruhi yang akhirnya membawa perubahan. Dengan demikian, berhubungan dengan budaya lain dapat mendorong munculnya perubahan sosial budaya. Misalnya gambar di bawah ini, salah satu perpaduan dua budaya.!



Sumber:masjidunik.co.id

▼ Gambar 4.0

Masjid berasitektur hindu

Hubungan atau kontak dengan kebudayaan lain dapat dilakukan secara difusi, akulturasi, asimilasi, dan akomodasi. Apa sih difusi, akulturasi, asimilasi, dan akomodasi itu.? Jadi difusi adalah penyebaran kebudayaan dari satu kelompok sosial ke kelompok lainnya. Akulturasi adalah menggabungkan antar budaya yang kemudian menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dalam budaya tersebut. Asimilasi adalah perubahan satu kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru. Sedangkan akomodasi adalah cara menyelesaikan pertentangan antara dua pihak tanpa menghancurkan salah satu pihak, sehingga kepribadian masing-masing pihak tetap terpelihara.

2. Pendidikan ¹¹Yang Maju

Pendidikan formal adalah pendidikan yang ditempuh melalui jenjang-jenjang pendidikan di sekolah. Pendidikan formal mengajarkan bermacam-macam kemampuan, seperti menguasai ilmu-ilmu pengetahuan, kerajinan tangan, hidup mandiri, olahraga, dan kesenian. Dengan mengikuti pendidikan di sekolah, seorang individu mempelajari suatu nilai-nilai tertentu yang dapat membuka pikirannya dalam menerima hal-hal baru.



Sumber: Wisuda.co.id

▼ Gambar 4.1

Wisuda Mahasiswa Perguruan Tinggi

⁴Selain itu, pendidikan sekolah mengajarkan manusia untuk dapat berpikir secara ilmiah dan objektif. Dengan pengetahuan itu, seorang individu dapat menilai apakah kebudayaan masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan zaman atau tidak. Berbekal pengetahuan itulah seseorang melakukan perubahan. Oleh karena itu, perubahan sering terjadi di kalangan masyarakat yang berpendidikan tinggi.

3. Penghargaan Sebuah Karya

⁹Sikap menghargai hasil karya mendorong seseorang individu akan memunculkan penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Wujud

sikap menghargai hasil karya seseorang dapat berupa pemberian penghargaan. Selain itu, adanya keinginan untuk maju dalam diri seseorang memicu munculnya perubahan-perubahan sosial budaya. Perubahan sosial budaya terjadi karena ada rasa tidak puas terhadap situasi dan kondisi saat itu. Karenanya, keinginan untuk mengadakan suatu kemajuan mendorong seseorang melakukan perubahan terhadap situasi dan kondisi yang ada.



Sumber:ITB.co.id

▼ Gambar 4.2

Salah satu bentuk penghargaan

11

C. Faktor Penghambat Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Terjadinya perubahan sosial budaya terdapat faktor penyebab, faktor pendorong dan juga terdapat faktor penghambat. Apa sih faktor penghambat itu.? Faktor penghambat adalah suatu hal yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Jadi terjadinya perubahan sosial budaya juga tidak lepas dari faktor-faktor penghambat tersebut. Berikut ini macam-macam faktor penghambat. Mari kita pelajari bersama !.

1. Kurangnya berhubungan dengan budaya lain (interaksi)

Kurangnya interaksi ini disebabkan oleh kurangnya hubungan dengan masyarakat lain. Hubungan dan komunikasi hanya terjadi di dalam kelompoknya. Kurangnya hubungan dengan pihak luar sehingga informasi yang beredar hanya pada kelompok tersebut. Kurangnya

interaksi dengan kebudayaan lain juga mengurangi masuknya perbedaan informasi mengenai kebudayaan yang berkembang di luar. Akhirnya, cara pandang menjadi sempit karena terbatas oleh pergaulan kelompoknya saja. Sebagai contoh, suku anak dalam yang memilih tinggal dalam teritori yang terisolasi. Maka, perubahan sosial di sana akan terjadi sangat lambat sampai akses terhadap kultur masyarakat lain dibuka.



Sumber: alambijau.co.id

▼ Gambar 4.3

Alam yang masih hijau

2. Konservatisme dan vested interest

Apa sih konservatisme dan vested interest itu? Konservatisme adalah sikap masyarakat yang mempunyai pandangan kuat untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang terancam akan adanya perubahan. Mempertahankan nilai-nilai tradisional lebih dipilih sebagai jalan yang layak diperjuangkan oleh masyarakat konservatif. Akibatnya, perubahan sosial budaya terhambat, bahkan yang paling ekstrim, mereka menolak perubahan sosial budaya. Konservatisme selalu mempertahankan nilai-nilai lama dan mewaspadaikan nilai-nilai baru. Seperti halnya mengasingkan diri dari perubahan yang terjadi.



Sumber: kabar.net

▼ Gambar 4.4

Salah satu contoh masyarakat yang mengasingkan diri

Sedangkan vested interest itu adalah suatu hal yang melekat dalam konservatisme, yaitu kepentingan yang kuat untuk mempertahankan nilai-nilai lama yang sudah lama dianut. Hal tersebut sudah tertanam dalam masyarakat sehingga tidak ada cara lain kecuali mempertahankannya. Tanpa keinginan untuk mempertahankan, nilai-nilai kepentingan yang sudah lama dianut akan goyah.

3. Rasa takut terhadap resiko disintegrasi

Disintegrasi adalah keadaan yang menghilangkan keutuhan, atau persatuan serta menyebabkan perpecahan. Jadi karena hal itu rasa takut masyarakat terhadap disintegrasi sosial menghambat perubahan sosial budaya. Dalam masyarakat dengan aturan sosial yang sudah bagus, kehidupan yang teratur, setiap perilaku yang mengancam aturan sosial budaya akan mengakibatkan kekhawatiran. Indonesia terbentuk atas integrasi sosial budaya antar bangsa yang sudah disepakati untuk hidup dalam satu negara, satu bangsa, satu bahasa.

Salah satu contoh adalah kericuhan tahun 1998 yang merupakan ancaman besar bagi integrasi sosial bangsa Indonesia. Negara kesatuan Republik Indonesia harus dipertahankan agar tidak berubah menjadi negara bentuk lainnya. Maka, gerakan-gerakan yang dapat memicu terjadinya perubahan bentuk negara akan dihilangkan. Dengan demikian,

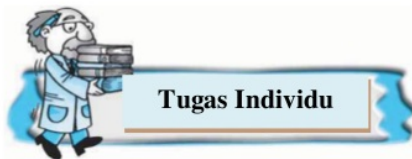
rasa takut terhadap disintegrasi menjadi salah satu faktor penghambat perubahan sosial budaya



Sumber: informasi.com

▼ Gambar 4.5

Salah satu contoh disintegrasi



Tugas Individu

31

1. Apa yang dimaksud dengan faktor perubahan sosial budaya di Indonesia?
2. Sebutkan faktor penyebab perubahan sosial budaya di Indonesia!
3. Sebutkan contoh faktor internal perubahan sosial budaya di Indonesia!
4. Berikan contoh faktor eksternal di masyarakat Indonesia!
5. Berikan pendapatmu apa yang dimaksud akulturasi!



Tugas Kelompok

1. Berikan contoh faktor penyebab perubahan sosial budaya yang terjadi minimal 10!
2. Kelompokkan contoh faktor perubahan sosial budaya yang ada dalam faktor internal dan eksternal !



Ringkasan

1. Faktor merupakan suatu hal yang menyebabkan atau terjadinya sesuatu..
2. Di dalam faktor perubahan sosial budaya, ada tiga faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial budaya, yaitu faktor penyebab, faktor pendorong, dan faktor penghambat.
3. Di dalam faktor penyebab perubahan sosial budaya di bedakan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Sedangkan untuk faktor pendorong beberapa di antaranya adalah pendidikan yang maju, kontak dengan budaya lain, adanya penghargaan pada sebuah karya. Kemudian untuk faktor penghalatnya adalah kurangnya berhubungan dengan budaya lain, adanya konservatisme, dan disintegrasi.



B. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Perubahan sosial budaya yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri merupakan definisi dari faktor.....

- a. Internal
- b. Ekternal
- c. Pendorong
- d. Penghambat

2. Perubahan masyarakat yang bersumber dari luar masyarakat merupakan definisi dari faktor....

- a. Internal
- b. Ekternal
- c. Pendorong
- d. Penghambat

3. Kontak dengan budaya lain merupakan salah satu faktor perubahan sosial budaya

- a. Internal
- b. Ekternal
- c. Pendorong
- d. Penghambat

4. Kurangnya kontak dengan budaya lain merupakan salah satu faktor.....

- a. Internal
- b. Ekternal
- c. Pendorong
- d. Penghambat

5. Menggabungkan antar budaya yang kemudian menghasilkan budaya baru tanpa menghilangkan unsur-unsur asli dalam budaya tersebut merupakan pengertian dari.....

- a. Difusi
- b. Asimilasi
- c. Akulturasi
- d. Akomodasi

6. Perubahan satu kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru merupakan pengertian....

- a. Difusi
- b. Asimilasi
- c. Akulturasi
- d. Akomodasi

7. Pilihlah salah satu faktor berikut ini

- 1) Faktor Penyebab
- 2) Faktor Pendorong
- 3) Faktor Penghambat
- 4) Faktor Penerus

Dari faktor-faktor perubahan sosial di atas, manakah yang bukan termasuk kedalamnya ...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

8. Perhatikan gambar di bawah ini.



Pada gambar tersebut merupakan salah satu contoh bentuk dari ...

- a. Kurangnya interaksi antar budaya
- b. Konservatisme
- c. invested interes
- d. Selalu interaksi antar budaya

9. Penyebaran kebudayaan dari satu kelompok sosial ke kelompok lainnya merupakan pengertian dari ...

- a. Difusi
- b. Asimilasi
- c. Akulturasi
- d. Akomodasi

20 10. Perhatikan gambar di bawah ini.



Pada gambar di atas merupakan salah satu bentuk ...

- a. Gabunga antar budaya
- b. Budaya lama
- c. Budaya kuno
- d. Budaya masa kini

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti!

1. Segala hal yang menyebabkan atau terjadinya sesuatu merupakan definisi dari ...
2. Suatu hal yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu merupakan definisi dari ...
- 36 3. Keadaan yang menghilangnya keutuhan, atau persatuan serta menyebabkan perpecahan disebut ...
4. Kurangnya kontak dengan budaya lain merupakan salah satu faktor.....

5. ⁷ Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar di atas merupakan salah satu contoh faktor ...

BAB VI

Dampak Perubahan Sosial Budaya di Indonesia



Sumber:TeknologiKini.com

▼ Gambar 4.6

Berkembangnya teknologi

Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari faktor-faktor perubahan sosial budaya di Indonesia. Masih ingatkah kalian faktor-faktor perubahan sosial budaya itu apa saja? Faktor-faktor perubahan sosial budaya terdapat tiga macam, yaitu faktor penyebab, pendorong, dan penghambat. Nah, sekarang kita akan mempelajari dampak-dampak yang di timbulkan dari adanya perubahan sosial budaya. Tahukah kalian gambar di atas adalah salah satu contoh dampak dari adanya perubahan sosial budaya. Sebenarnya apa sih dampak itu, serta hal apa saja yang dapat di timbulkan?. Jika belum tau mari kita pelajari bersama dampak apa saja akibat dari perubahan sosial budaya!

55

Pada bab ini kamu akan:

- Mengetahui dampak positif perubahan sosial budaya di Indonesia.
- Mengetahui dampak negatif sosial budaya di Indonesia.
- Mengetahui cara mengatasi dampak negatif perubahan sosial budaya di Indonesia.

A. Dampak Positif Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Dampak Positif adalah segala hal atau pengaruh yang dapat mengakibatkan suatu yang baik di masyarakat. Dampak positif dapat muncul dikarenakan adanya perubahan sosial budaya yang terjadi serta memberikan banyak keuntungan serta manfaat untuk kemajuan dalam kehidupan masyarakat. Berikut ini adalah beberapa dampak positif akibat perubahan sosial budaya yang ada di Indonesia. Mari kita pelajari bersama.!

1. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perubahan sosial mendorong terjadinya pembaruan sehingga berpengaruh pada kemajuan berbagai bidang serta di kehidupan manusia. Salah satunya tentu saja kemajuan dalam bidang pengetahuan serta teknologi.



Sumber:GuruPendidikan.com

▼ Gambar 4.7

Perkembangan teknologi masa kini

1 Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentu saja akan mampu mengubah nilai-nilai yang lama menjadi sebuah nilai baru menuju sebuah perubahan sosial budaya yang lebih modernisasi. Apa sih modernisasi itu?. Modernisasi adalah suatu proses perubahan ke arah yang lebih maju atau meningkat di berbagai bidang dalam kehidupan masyarakat.

2. Terciptanya Lapangan Pekerjaan Baru¹

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju tentu saja menjadi dampak dari perubahan sosial budaya yang akan mendorong berkembangnya industri serta perusahaan multinasional yang ada di dalam sebuah wilayah. Apa sih yang di maksud industri dan perusahaan multinasional.? Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang berkualitas tinggi, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasa. Sedangkan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang berusaha di banyak negara. Perusahaan ini biasanya sangat besar. Perusahaan seperti ini memiliki kantor-kantor, pabrik atau kantor cabang di banyak negara.



Sumber: Sindonews.com

▼ Gambar 4.8
Industri Kain



Sumber: Multinasional.id

Gambar 4.9
Perusahaan Multinasional Honda

⁶ Dengan adanya perkembangan ini maka tentu saja pengembangan industri kecil serta perusahaan baru akan membuat banyaknya lapangan pekerjaan baru yang akan menyerap tenaga kerja dengan optimal.

3. Terciptanya Tenaga Kerja Yang Profesional

Industrialisasi tentunya akan menciptakan bisnis bisnis baru yang kemudian akan saling berkompetisi agar dapat memenangkan persaingan di dalam dunia industri. Kompetisi tersebut tentunya akan berakhir dengan mendorong terciptanya tenaga kerja yang lebih terampil, ahli, memiliki kecakapan, serta profesionalitas yang cukup tinggi. Sehingga tentu saja tuntutan akan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan terjadi di dalam sebuah masyarakat.



Sumber: OmaghEnterprise.com

▼ Gambar 5.0

Pekerja Profesional

1 4. Terbentuknya Nilai dan Norma Yang Baru

Perubahan sosial tentunya akan membentuk nilai dan norma yang baru untuk bisa menggantikan nilai dan norma yang lama. Nilai dan norma yang baru ini tentunya akan menciptakan masyarakat madani yang lebih sejahtera dan berkepribadian. Apa sih yang dimaksud masyarakat madani itu.? Masyarakat madani adalah suatu masyarakat yang beradab dalam membangun, menjalani, dan memaknai kehidupannya. Salah satunya adalah perilaku anak-anak yang sekarang terjadi.



Sumber: Pendidikan.com

▼ Gambar 5.1

Norma dan nilai dulu



Sumber: Gayahidup.id

▼ Gambar 5.2

Norma dan nilai sekarang

Gambar di atas adalah salah satu terbentuknya nilai dan norma yang baru, sebagai akibat dari adanya perubahan sosial budaya yang terjadi di dalam masyarakat.

¹ 5. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Kerja

Dampak dari perubahan sosial juga akan membuat peningkatan pada efisiensi (ketepatan) dan efektivitas (cepat) kerja. Penggunaan alat alat produksi akan membuat produksi menjadi lebih banyak dan cepat serta tepat yang akan membuat peningkatan efektivitas serta efisiensi kerja.



Sumber: Kompasiana.com

▼ Gambar 5.3

³⁵ Penggunaan Robot dalam pekerjaan

Salah satu contohnya adalah gambar di atas yang menggunakan robot untuk keperluan kerja agar lebih efektif dan efisien. Hal tersebut merupakan sebagai akibat dari adanya ⁵ perubahan sosial budaya yang terjadi di dalam masyarakat.

B. Dampak Negatif Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Pada sub bab sebelumnya kita sudah mempelajari tentang dampak Positif. Selanjutnya kita akan mempelajari tentang dampak negatif akibat adanya perubahan sosial budaya di Indonesia. Apa sih dampak negatif itu, dan apa sebabnya terjadi.? Dampak negatif adalah segala hal atau pengaruh yang dapat mengakibatkan sesuatu yang tidak baik atau negatif dalam masyarakat. Dampak negatif dapat muncul dikarenakan adanya perubahan social budaya yang terjadi, sehingga memberikan banyak kerugian di masyarakat. ⁶ Berikut

ini adalah dampak positif akibat perubahan sosial budaya yang ada di Indonesia. Mari kita pelajari bersama.!

1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja adalah dampak negatif perubahan sosial dapat muncul dikarenakan akibat dari perubahan sosial budaya yang terjadi di dalam masyarakat. Karena tidak diakuinya nilai serta norma yang lama sebagai panduan atau pedoman masyarakat, sehingga membuat pertukaran budaya yang berasal dari luar dan membuat budaya sendiri menjadi terabaikan atau di lupakan.



Sumber: Okezone.com

▼ Gambar 5.5

Taw³⁵ anak sekolah

Salah satu contohnya adalah gambar di atas, anak sekolah yang usianya masih remaja sudah berani tawuran, bahkan sampai menimbulkan korban jiwa. Hal tersebut merupakan sebagai akibat dari adanya perubahan sosial budaya yang terjadi di dalam masyarakat.

2. Kerusakan Lingkungan

Karena meningkatnya industrialisasi serta persaingan membuat manusia terdorong untuk melakukan eksplorasi secara terus menerus di dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Apa sih eksplorasi itu.? Eksplorasi adalah penjelajahan atau pencarian untuk melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu; misalnya minyak bumi, gas alam, batubara, mineral, gua, air.



Sumber: Mongabay.com

▼ Gambar 5.6
Eksploitasi Batubara



Sumber: Informasi.id

▼ Gambar 5.7
Eksploitasi Pasir dan Batu

1

Sehingga akhirnya membuat terjadi kerusakan lingkungan yang memberikan dampak pada perubahan sosial budaya yang tentu akan terjadi.

3. Sikap Individualis

10

Sikap individualisme merupakan suatu pemikiran yang menganggap diri sendiri lebih penting dibandingkan dengan orang lain. Mereka yang bersikap individualisme selalu mementingkan dirinya sendiri, mereka tidak memperdulikan orang lain dan hanya peduli terhadap urusannya masing-masing. Seseorang yang individualis tidak dapat menilai apa yang ada disekitarnya, yang ada hanya bagaimana dia melakukan segala aktivitasnya dengan baik tanpa orang lain. Seperti gambar di bawah ini.



Sumber: MediaIndonesia.com

▼ Gambar 5.8
Penimbun Masker

Misalnya pada tahun 2020 terdapat wabah virus corona, sehingga hal tersebut masyarakat dan paling utama tenaga medis seperti dokter dan perawat sangat membutuhkan masker. Tetapi bagi orang yang individualistis masker masker tersebut di timbun untuk mencari keuntungan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain.

22 C. Cara Mengatasi Dampak Negatif Perubahan Sosial Budaya di Indonesia

Dalam mengatasi dampak negatif dari perubahan sosial budaya di Indonesia, dapat di lakukan dengan berbagai cara. Baik dari keluarga, masyarakat, maupun pemerintah. Bagaimana sih caranya.? Mari kita pelajari bersama.!

41 1. Mengatasi Dampak Negatif Perubahan Sosial Budaya Dari Keluarga

Keluarga merupakan tempat yang pertama yang dapat mengatasi dampak negatif dari perubahan sosial budaya. Hal yang dapat di lakukan antara lain adalah:

a. Melakukan Sosialisasi

26 Apa sih sosialisasi itu.? Sosialisasi adalah proses penanaman atau memberi kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu zaman ke zaman lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Jadi sosialisasi yang di lakukan adalah hal-hal yang bermanfaat dan yang berguna untuk kehidupan. Misalnya pada gambar di bawah ini.



Sumber: sosialisasi.com

▼ Gambar 5.9

Salah satu kegiatan sosialisasi

b. Mengajarkan Cinta Lingkungan

Cinta lingkungan adalah salah satu cara untuk mengatasi dampak negatif dari adanya perubahan sosial budaya. Mengapa bisa di katakan begitu.? Karena pada perubahan sosial budaya saat ini banyak perusakan-perusakan yang terjadi di lingkungan sekitar. Misalnya penebangan hutan secara liar, pembakaran hutan, penambangan pasir secara liar. Nah, maka dengan itu kita harus cinta terhadap lingkungan yang ada di sekitar kita. Contohnya seperti gambar di bawah ini.!



Sumber: Penghijauan.com

▼ Gambar 6.0

Reboisasi atau penghijauan

c. Mengajarkan Empati Dengan Sesama

Apa sih empati itu, apakah kalian pernah mendengarnya.? Jadi empati adalah kemampuan manusia untuk merasakan keadaan atau perasaan orang lain. Mengapa perlu belajar tentang empati.? Karena di dalam perubahan sosial budaya yang terjadi sekarang, banyak orang yang individualis yang hanya memikirkan diri sendiri tanpa memikirkan orang lain. Maka dengan itu kita harus belajar tentang empati kepada orang lain. Salah satu contohnya ada pada gambar di bawah ini.!



Sumber: Bantuan.com

▼ Gambar 6.0

Salah satu cara empati

2. Mengatasi Dampak Negatif Perubahan Sosial Budaya Dari Masyarakat.

Masyarakat merupakan tempat kedua setelah keluarga yang dapat mengatasi dampak negatif dari perubahan sosial budaya. Hal yang dapat dilakukan antara lain adalah:

a. Mengajarkan Cinta Produk Negeri

Mengapa kita harus cinta pada produk negeri.? Karena ketika kita mencintai produk negeri akibatnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sekitar kita, meningkatkan jumlah lapangan kerja, hasil barang dalam negeri meningkat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya seperti gambar di bawah ini.



Sumber: BatikNasional.com

▼ Gambar 6.1
Batik Indonesia

Hal ini dilakukan, karena pada perubahan sosial budaya sekarang banyak masyarakat lebih mencintai produk-produk dari luar negeri daripada produk hasil negeri kita.

b. Mengajarkan Nilai-Nilai Agama

Mengapa ini dilakukan? Karena pada perubahan sosial budaya yang sekarang ini terjadi. Banyak hal yang negatif yang masuk di sekitar kita, misalnya tontonan yang tidak sepatutnya, minuman keras, dll. Maka dengan belajar nilai-nilai agama kita dapat menyaring budaya luar yang tidak baik.



Sumber: Tamiang.com

▼ Gambar 6.2
Pendidikan Agama

c. Sosialisasi Pendidikan Yang Tinggi

Karena dengan mempersiapkan diri sebaik-baiknya melalui pendidikan. Melalui pendidikan yang tinggi, bangsa Indonesia dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga dapat bersaing di dunia Internasional. Hal ini dilakukan agar perubahan sosial budaya yang sangat pesat dapat kita ketahui, sehingga tidak sampai melakukan yang negatif.



Sumber: Sosisiasipendidikan.com

▼ Gambar 6.3

Sosialisasi pendidikan masuk perguruan tinggi

3. Mengatasi Dampak Negatif Perubahan Sosial Budaya Dari Pemerintah.

Selain dari keluarga dan masyarakat, pemerintah juga mempunyai peran dalam mengatasi dampak negatif dari perubahan sosial budaya di Indonesia. Berikut ini beberapa cara yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi dampak negatif, di antaranya:

a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia

Hal ini disebabkan karena minimnya pendidikan di negeri ini. Demi mengatasi masa saat ini yang semakin memburuk karena perubahan sosial budaya. Maka untuk itu pemerintah banyak mengajarkan pentingnya pendidikan yang baik.



Sumber: pendidikan.com

▼ Gambar 6.4

Pendidikan SD-SMA

Untuk itu pemerintah harus mengajarkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai generasi penerus. Misalnya sekolah sampai jenjang SD-SMA.

b. Meningkatkan Jiwa Nasionalisme

Mengapa hal ini di lakukan.? Karena di masa perubaham sosial budaya yang sekarang ini manusia mudah terpengaruh oleh dunia luar . Sehingga dengan meningkatkan rasa nasionalisme, maka dapat menjadi kemakmuran bangsa sendiri.



Sumber: Tribunnews.com

▼ Gambar 6.5

Relawan covid 19

Misalnya seperti gambar di bawah ini, yang menjadi relawan penanganan virus corona di tahun 2020 yang menyebabkan banyak kepanikan di masyarakat. Sehingga dengan hal itu kita melatih rasa nasionalis yang kita miliki.

c. Mempertahankan Budaya Yang di Miliki

Mengapa hal ini di lakukan pemerintah.? Karena budaya yang kita miliki sekarang sudah mulai hilang tergantikan oleh budaya luar. Maka dengan itu pemerintah banyak sekali mengajarkan untuk menggunakan ¹² budaya yang kita miliki. Seperti halnya yang di lakukan oleh Bapak Presiden kita yaitu Ir. H. Joko Widodo yang selalu menggunakan pakaian adat setiap memperingati hari kemerdekaan kita.



Sumber: Liputan6.com

▼ Gambar 6.6

Baju adat yang di gunakan Ir. H. Jokowi Dodo



1. Apa yang dimaksud dengan dampak perubahan ¹² sosial budaya di Indonesia?

2. Sebutkan macam-macam dampak positif perubahan sosial budaya di Indonesia!
3. Sebutkan macam-macam dampak negatif perubahan sosial budaya di Indonesia!
4. Berikan 2 contoh cara mengatasi dampak negatif perubahan sosial budaya di masyarakat Indonesia!
5. Berikan pendapatmu apa yang dimaksud eksplorasi lingkungan!



Tugas Kelompok

1. Berikan contoh dampak perubahan sosial budaya yang terjadi di lingkungan sekitarmu minimal 10!
2. Kelompokkan contoh dampak perubahan sosial budaya yang ada di lingkunganmu ke dalam dampak positif dan negatif !



Ringkasan

1. Di dalam perubahan sosial budaya di Indonesia terdapat dampak yang di timbulkan. Dampak ini di bagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan negati.
2. Dampak positif yang di timbulkan antara lain: berkembangnya IPTEK, banyaknya lowongan pekerjaan, dan terciptanya tenaga profesional. Sedangkan untuk dampak negatifnya antara lain: kenakalan remaja, sikap individualis, dan kerusakan lingkungan.
3. Cara untuk mengatasi dampak negatif perubahan sosial budaya diantaranya adalah dalam lingkup; keluarga, masyarakat, dan pemerintah.



16

C. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Segala hal atau pengaruh yang dapat mengakibatkan suatu yang baik di masyarakat merupakan pengertian dari dampak.....
 - a. Negatif
 - b. Positif
 - c. Menengah
 - d. Bawah
2. Segala hal atau pengaruh yang dapat mengakibatkan sesuatu yang tidak baik dalam masyarakat merupakan pengertian dari dampak...
 - a. Negatif
 - b. Positif
 - c. Menengah
 - d. Bawah
3. Berikut ini yang bukan merupakan dampak positif dari perubahan sosial budaya adalah ...
 - a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan
 - e. Banyaknya Lapangan Pekerjaan
 - f. Meningkatnya Tenaga Profesional
 - g. Banyaknya Pengangguran
4. Berikut ini adalah contoh dampak positif dari perubahan sosial budaya.
 - 1) Perkembangan Ilmu Pengetahuan
 - 2) Banyaknya Lapangan Pekerjaan
 - 3) Meningkatnya Tenaga Profesional
 - 4) Banyaknya Pengangguran

Yang bukan merupakan dampak positif dari perubahan sosial budaya di tunjukkan oleh nomor.....

29

a. (1)

b. (2)

c. (3)

d. (4)

5. Berikut ini yang bukan merupakan dampak negatif dari perubahan sosial budaya adalah....

- a. Kenakalan Remaja
- b. Kerusakan Lingkungan
- c. Banyaknya Lowongan Pekerjaan
- d. Sikap Individualisme yang tinggi

6. Berikut ini yang bukan cara keluarga menghindari dampak negatif perubahan sosial budaya adalah ...

- a. Mengajak Sosialisasi
- b. Mengajarkan Cinta Lingkungan
- c. Mengajarkan Bermain Game
- d. Mengajarkan empati dengan sesama

7. Berikut ini merupakan dampak negatif dari perubahan sosial budaya.

- 1) Kenakalan Remaja
- 2) Kerusakan Lingkungan
- 3) Banyaknya Lowongan Pekerjaan
- 4) Sikap Individualisme yang tinggi

Yang bukan merupakan dampak negatif adalah nomor.....

a. (1)

b. (2)

c. (3)

d. (4)

8. Perhatikan gambar di bawah ini.



Pada gambar di atas merupakan salah satu contoh ...

- a. Mencintai produk negeri
- b. Mencintai Produk Luar Negeri
- c. Bekerja
- d. Dampak Negatif

9. Berikut ini yang bukan merupakan cara pemerintah dalam menanggulangi dampak negatif perubahan sosial budaya adalah.....

- a. Mempertahankan Budaya Yang di Miliki
- b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia
- c. Meningkatkan Jiwa Nasionalisme
- d. Meningkatkan import barang

10. Perhatikan gambar di bawah ini.



Gambar di atas merupakan salah satu contoh ...

- a. Cinta Produk Sendiri
- b. Budaya Lain
- c. Akomodasi
- d. Akulturasi

D. Jawablah pertanyaan berikut dengan teliti!

1. Segala hal atau pengaruh yang dapat mengakibatkan suatu yang baik di masyarakat merupakan pengertian dari dampak.....
2. Meningkatkan jiwa nasionalisme adalah salah satu cara ...
3. Suatu pemikiran yang menganggap diri sendiri lebih penting dibandingkan dengan orang lain di sebut sikap....
4. penjelajahan atau pencarian untuk melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu, misalnya minyak bumi disebut.....

5. Kenakalan remaja adalah salah satu contoh dampak.....

round 1

ORIGINALITY REPORT

48%

SIMILARITY INDEX

45%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

29%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|------------|
| 1 | materiips.com Internet Source | 11% |
| 2 | sosiologis.com Internet Source | 8% |
| 3 | es.scribd.com Internet Source | 3% |
| 4 | schooltv.alsen.sch.id Internet Source | 3% |
| 5 | www.scribd.com Internet Source | 2% |
| 6 | www.contohnaskahdrama.com Internet Source | 2% |
| 7 | pt.scribd.com Internet Source | 1% |
| 8 | nofi13.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 9 | guruips.co.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 10 | brainly.co.id Internet Source | 1% |
| 11 | www.yumpu.com Internet Source | 1% |
| 12 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | 1% |
| 13 | padepokan-maruyung.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 14 | literalsidesa.com Internet Source | 1% |
| 15 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | 1% |
| 16 | Submitted to IAIN Surakarta Student Paper | 1% |
| 17 | rarjiman.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 18 | makalah130.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 19 | legalstudies71.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 20 | kelompok5asik12ipa233.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 21 | gracemaharani2212.wordpress.com Internet Source | <1% |

22

kikiclarissa.blogspot.com

Internet Source

<1%

23

submotifator.blogspot.com

Internet Source

<1%

24

Submitted to iGroup

Student Paper

<1%

25

Submitted to Tunas Muda International School

Student Paper

<1%

26

Junaidi J, Din Aswan Amran Ritonga. "IBM Bagi Siswa Kelas XI SMK Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai", JTUNAS, 2019

Publication

<1%

27

repository.isi-ska.ac.id

Internet Source

<1%

28

doctiktak.com

Internet Source

<1%

29

lembarkerjasiswa123.blogspot.com

Internet Source

<1%

30

ar.scribd.com

Internet Source

<1%

31

isbd-alv.blogspot.com

Internet Source

<1%

ml.scribd.com

32

Internet Source

<1%

33

Submitted to Universiti Sains Malaysia

Student Paper

<1%

34

pendyrafadigital.blogspot.com

Internet Source

<1%

35

materibuguruipa.blogspot.com

Internet Source

<1%

36

kikchie.blogspot.com

Internet Source

<1%

37

www.sekolahan.co.id

Internet Source

<1%

38

artikelagan.blogspot.com

Internet Source

<1%

39

ul102.ilearning.me

Internet Source

<1%

40

sudyan.blogspot.com

Internet Source

<1%

41

Submitted to Universitas Negeri Makassar

Student Paper

<1%

42

wafiqaliaazizah.blogspot.com

Internet Source

<1%

43

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

<1%

| | | |
|----|--|-----|
| 44 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1% |
| 45 | darmansyah.weblog.esaunggul.ac.id Internet Source | <1% |
| 46 | blogpsikologi.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 47 | siswa.adriyan.id Internet Source | <1% |
| 48 | documents.tips Internet Source | <1% |
| 49 | mulpix.com Internet Source | <1% |
| 50 | katedral.keuskupan-malang.web.id Internet Source | <1% |
| 51 | tvschool.alazhar-cibubur.sch.id Internet Source | <1% |
| 52 | docplayer.info Internet Source | <1% |
| 53 | Submitted to Sekolah Ciiputra High School Student Paper | <1% |
| 54 | id.123dok.com Internet Source | <1% |
| 55 | id.scribd.com | |

Internet Source

<1%

56

<ftp.unpad.ac.id>

Internet Source

<1%

57

www.ilmupengetahuan.id

Internet Source

<1%

58

www.slideshare.net

Internet Source

<1%

59

www.ikipggrimadiun.ac.id

Internet Source

<1%

60

sosiologiawal.blogspot.com

Internet Source

<1%

61

edoc.site

Internet Source

<1%

62

hannymaharani23.blogspot.com

Internet Source

<1%

63

Submitted to Program Pascasarjana Universitas
Negeri Yogyakarta

Student Paper

<1%

64

Submitted to Universitas Negeri Padang

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off